

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komoditas kelapa sawit di Indonesia saat ini telah menjadi tanaman primadona dan memiliki prospek masa depan yang cerah. Hal itu wajar karena tanaman kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien diantara beberapa tanaman sumber minyak nabati yang memiliki nilai ekonomis tinggi lainnya, seperti kedelai, zaitun, kelapa dan bunga matahari. Oleh karena itu, perkebunan kelapa sawit sekarang ini telah diperluas oleh perkebunan negara, perkebunan swasta, maupun oleh masyarakat, baik dengan mandiri maupun bermitra dengan perusahaan perkebunan. Saat ini Indonesia telah mengembangkan perkebunan kelapa sawit yang luasnya telah mencapai lebih dari 5 juta hektar, Sehingga merupakan komoditi perkebunan yang terluas di Indonesia maupun dunia (Sunarko, 2009).

Pada saat ini kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Jumlah penduduk di negara-negara kawasan Timur-Jauh sekitar 3.2 milyar atau 50% dari penduduk dunia. Di daerah inilah, tingkat pertumbuhan ekonomi pada saat ini hingga tahun 2010 merupakan yang paling tinggi. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak per kapita per tahun penduduk dunia (Pahan, 2008).

Sampai saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit yang memiliki potensi sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Adapun salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang berada di Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten Kotawaringin Timur, kecamatan Mentaya Hilir Utara, Desa Nantai Baru adalah PT.Dwi Mitra Adhusaha. Total keseluruhan areal PT.DMA adalah  $\pm$  2.000 Ha. PT.DMA masih belum memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) oleh karena itu produksi Tandan Buah Segar (TBS) dijual ke perkebunan kelapa sawit yang memiliki PKS.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi di lokasi PKL.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- 1) Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan
- 2) Melatih keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit
- 3) Mempelajari dan membandingkan teori di bangku kuliah dengan proses pelaksanaan praktek di lapangan
- 4) Mempelajari dan mendalami suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

### **c. Manfaat PKL**

Tujuan dari program PKL di perkebunan kelapa sawit PT.Dwi Mitra Adhiusaha ini adalah :

- 1) Mahasiswa dapat memadukan antara teori dan praktek di lapangan
- 2) Mahasiswa mendapat wawasan serta pengetahuan yang lebih di lingkungan perkebunan
- 3) Mahasiswa mendapatkan keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **a. Lokasi**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT.Dwi Mitra Adhiusaha Desa Natai Baru Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah.

b. Jadwal Praktek Kerja Lapang

Jadwal Praktek Kerja Lapang (PKL) di mulai pada 03 September sampai dengan 20 Desember 2019 di sesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu :

a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara berdiskusi dan wawancara kepada pekerja atau pembimbing lapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kelapa sawit dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

b. Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

c. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung pekerjaan atau kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit yang ada di lapang bersama dengan para pekerja ataupun pembimbing lapang.

d. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan pembuatan laporan.